

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang sudah penulis jelaskan, dapat diambil kesimpulan :

1. Syaikh Yasin ulama keturunan Padang, Sumatra Barat dan dilahirkan dihari selasa tanggal 27 Sya'ban, tahun (1337 H/1917 M) di kota Mekkah. nama lengkapnya adalah 'Alam al-Din Abu Fayd Muhammad Yasin bin Muhammad 'Isa bin Udik al-Fadani al-Makki al-Syafi'I.

Syaikh Yasin al-Fadani sejak kecil kurang lebih berumur 8 tahun sudah hafal Al-Qur'an karena beliau mempelajari Al-Qur'an langsung dari ibunya, lalu Syaikh Yasin belajar di madrasah formal maupun non formal.

Berbagai madrasah Syaikh Yasin mendapatkan ilmu yang lengkap beserta Sanad, Syaikh Yasin terkenal dikalangan Ulama di dunia dengan gelar Musnid al-Dunnya. ada sekitar 700 riwayat baik dari ulama laki-laki maupun perempuan. Gelar didapat karena sudah menghidupkan telaah sanad..

Banyaknya ulama yang semasa dengan beliau atau semasa sesudahnya serta pelajar pesantren kitab klasik, memiliki jalan sanad yang melaluinya. Beliau berkontribusi sangat besar terhadap kajian keilmuan indonesia ,meskipun beliau tidak menetap di Indonesia.

2. Sistematika yang dibuat oleh Syaikh Yasin Al-Fadani dalam menulis Kitab *Al-Mujalah Fi Al-Hadis Al-Musalsal*, Kitab ini memiliki 128 halaman dan memuat sebanyak 113 hadis Rasulullah SAW yang bersanad secara musalsal. Inilah alasan mengapa dinamakan dengan *Al-Mujalah Fi Al-Hadis Al-Musalsal* yaitu himpunan hadis yang disampaikan secara musalsal,.
3. Kitab *Al-Mujalah Fi Al-Hadis Al-Musalsal* merupakan kitab klasik yang disusun oleh Syaikh Yasin Al-Fadani, hal ini merupakan kontribusi beliau dalam hadis terutama dalam bidang hadis musalsal, mengumpulkannya dan menulis dalam kitab ini untuk menjawab persoalan-persoalan yang ada di tanah Arab. Dan merupakan suatu upaya Syaikh Yasin Al-Fadani dalam melestarikan sanad karena pentingnya sanad bagi beliau, maka beliau dijuluki sebagai musnid dunia.

Dengan adanya kitab ini dapat kita ketahui bagaimana hadis musalsal dan bagaimana para sanadnya serta kualitas hadisnya, kitab ini memiliki kelebihan dibanding kitab-kitab yang lain, kitab ini memiliki cara periwayatan yang unik hal itu membuat seseorang lebih mudah untuk mengingatnya atau menghafalnya. namun kitab ini juga memiliki kekurangan, yaitu pada sanadnya ada yang bermasalah dan di beberapa Matannya ada yang aneh.

Hadis musalsal masih jarang orang yang mengetahui dan tidak familiar di masyarakat pada umumnya, karena hadis ini perlu adanya ijazah secara khusus, serta kurangnya pemahaman pada periwayatan suatu hadis.

Untuk meriwayatkan hadis yang seperti ini tentunya sebaiknya mengambil hadis yang berada juga dalam kitab-kitab yang masyhur dalam Hadis semisal *Shahih* Al-Bukhori, *Shahih* Muslim dan lainnya.

B. Saran

Setelah penulis meneliti tentang Kontribusi Syaikh Yasin bin Isa Al-Fadani Dalam Perkembangan Kajian Hadis Di Indonesia Melalui Karyanya Kitab *Al-Mujalah Fi Al-Hadis Al-Musalsal*, penulis memberikan saran :

1. Mempelajari perkembangan kajian hadis di Indonesia sebagai penunjang untuk memahami dan mendalami hadis yang berasal dari Nabi SAW, sehingga mendapatkan pemahaman yang benar tentang hadis, baik itu dari konten hadis dan kualitas hadis itu sendiri. serta memberikan pengetahuan suatu hadis sehingga bisa diambil sebagai hikmah dan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari
2. Belajarlah kalian sebab ilmu merupakan perhiasan bagi yang memilikinya dan merupakan keutamaan, dan segala hal yang dipuji, maka jadikanlah dirimu untuk selalu menambah ilmu dengan belajar dan menyelamlah kamu di dalamnya, dan karena ilmu dunia dan akhirat insyaallah akan kamu dapatkan.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan banyak kenikmatan, salah satunya kenikmatan dalam bertholabul ilmi, terutama pada Fakultas Ushuluddin Prodi Ilmu Hadis. Tak lupa juga Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada beliau Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kita termasuk yang di akui sebagai umatnya dan kelak mendapat syafaatnya. Amiin. Penulis berharap, kritik dan saran dari pembaca untuk bahan evaluasi bagi kedepannya.

